



EVALUASI PENERAPAN AKUNTANSI KAS KECIL  
PADA PT. BEJANA KASIH KARUNIA

Tugas Akhir

Dibuat Oleh :

Eriana Helen Vebrianis

081019008

**SEKOLAH VOKASI  
UNIVERSITAS PAKUAN**

**2022**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

**EVALUASI PENERAPAN AKUNTANSI KAS KECIL  
PADA PT. BEJANA KASIH KARUNIA**

Diajukan Oleh :

Eriana Helen Vebrianis

081019008

Ditunjukkan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Ahli Madya  
Program Studi Akuntansi pada Sekolah Vokasi  
Universitas Pakuan Bogor

Mengetahui

Dekan Sekolah Vokasi

Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Tjut Awaliyah Zuraiyah, M.Kom)

(Dr. Lia Dahlia Iryani, SE., M.Si.)

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**EVALUASI PENERAPAN AKUNTANSI KAS KECIL**

**PADA PT. BEJANA KASIH KARUNIA**

Tugas Akhir

Telah disidangkan dan dinyatakan lulus

Pada Hari Kamis, tanggal 28 Juli 2022

Eriana Helen Vebrianis

081019008

Menyetujui

Ketua Penguji

(Dr. Siti Maimunah, SE., M.Si., CAP.)

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(Yetty Husnul Haryati, SE., M.M.)

(Zul Azhar Ir., M.M.)

## ABSTRAKSI

Eriana Helen Vebrianis. 2022. Evaluasi Penerapan Akuntansi Kas Kecil Pada PT. Bejana Kasih Karunia. Program Studi Akuntansi. Fakultas Sekolah Vokasi. Universitas Pakuan Bogor. Pembimbing I : Ibu Yetty Husnul Haryati; Pembimbing II : Bapak Zul Azhar.

Kas kecil berperan penting dalam menunjang kelancaran kegiatan operasional suatu perusahaan. Dana kas kecil digunakan untuk membiayai pengeluaran dalam jumlah yang relatif kecil. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu untuk mengetahui penerapan dan pengelolaan kas kecil yang digunakan oleh PT. Bejana Kasih Karunia. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu membahas masalah dengan cara mengumpulkan, menguraikan, menghitung, dan membandingkan suatu keadaan serta menjelaskan suatu keadaan sehingga dapat ditarik kesimpulan yang meliputi penerapan akuntansi kas kecil pada perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam penyelesaian dana kas kecil di PT. Bejana Kasih Karunia yaitu metode fluktuasi, yang mana dalam metode ini saldo rekening kas kecil tidak tetap. Melainkan berubah-ubah sesuai dengan jumlah pengisian kembali dan pengeluaran-pengeluaran kas kecil.

Kata Kunci : Akuntansi, Kas Kecil, Metode Fluktuasi

### **ABSTRACT**

Eriana Helen Vebrianis. 2022. *Evaluation Of Application Of Accounting For Petty Cash In. Bejana Kasih Karunia. Study Program: Accounting. Faculty of Vocational School. Pakuan University. Advisor : Yetty Husnul Haryati; Co-Advisor: Zul Azhar.*

*Petty cash funds play an important role in supporting the smooth operation of a company's operations. A petty cash fund is used to finance relatively small expenditures. the purpose of writing this final project is to determine the application and management of petty cash used by Bejana Kasih Karunia. The data analysis method used in this research is descriptive method, namely discussing the problem by collecting, describing, calculating, and comparing a situation and explaining a situation so that conclusions can be drawn which include the application of petty cash accounting in the company. The results of this study indicate that the method used in the settlement of petty cash funds at Bejana Kasih Karunia is a fluctuation method, in which the petty cash account balance is not fixed. Rather, it varies according to the amount of replenishment and petty cash expenses.*

*Keywords: Accounting, Petty Cash, Fluctuation Method*

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Evaluasi Penerapan Akuntansi Kas Kecil Pada PT. Bejana Kasih Karunia” Laporan Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Ahli Madya program studi DIII Akuntansi, Fakultas Sekolah Vokasi di Universitas Pakuan Bogor.

Pada kesempatan yang baik ini, penulis dengan hormat dan rasa syukur menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat memberikan bantuan, bimbingan, serta semangat dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini, terutama kepada :

1. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan untuk penulis.
2. Bapak Prof. Dr. rer. pol. Ir. H. Didik Notosudjono, M.Sc. selaku rektor Universitas Pakuan Bogor
3. Ibu Dr. Tjut Awaliyah Zuraiyah, M.Kom selaku Dekan Sekolah Vokasi Universitas Pakuan Bogor.
4. Bapak Rochman Marota, SE, Ak, MM, CA, CPA selaku Wakil Dekan 1 Sekolah Vokasi Universitas Pakuan Bogor.
5. Ibu Yetty Husnul Haryati, SE., M.M selaku Wakil Dekan II dan dosen pembimbing pertama Laporan Tugas Akhir.
6. Ibu Dr. Lia Dahlia Iryani, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi DIII Akuntansi di Universitas Pakuan Bogor.
7. Bapak Zul Azhar, Ir., M.M. selaku dosen pembimbing kedua.
8. Ibu Dr. Siti Maimunah, SE., M.Si., CAP. selaku Dosen Penguji 1.
9. Bapak Satsangkaryon, Ak., M.M selaku Dosen Penguji 2.
10. Bapak Charles selaku Direktur PT. Bejana Kasih Karunia yang telah memberikan izin dan dukungan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian di perusahaan.

11. Ibu Georgina Elldy selaku pembimbing lapangan di PT. Bejana Kasih Karunia yang telah mendampingi dan mengajarkan penulis selama melaksanakan Praktik Kerja Magang Industri.
12. Saudari Rira Vemberlen Casya yang selalu mendoakan, menghibur, dan memberikan dukungan kepada penulis.
13. Saudari Ayu Elvina yang selalu memberikan motivasi agar penulis dapat cepat menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Dosen-dosen program studi Akuntansi yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan selama kegiatan perkuliahan.
15. Para staff program studi Akuntansi yang telah membantu proses pengurusan administrasi.
16. Semua rekan kelas Akuntansi Sekolah Vokasi angkatan 2019 Universitas Pakuan Bogor khususnya Meylania Noorma yang selalu mendukung dan memberikan semangat satu sama lain.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun.

Akhir kata penulis menyampaikan terima kasih. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama.

Bogor, Agustus 2022

Eriana Helen Vebrianis

081019008

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
ABSTRAKSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah.....	4
1.5. Manfaat Penelitian .....	5
1.6. Sistematika Penulisan.....	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kas dan Setara Kas.....	7
2.1.1. Kas.....	7
2.1.2. Setara Kas.....	8
2.2. Kas Kecil.....	8
2.2.1 Pengertian Kas Kecil.....	8

2.2.2 Pengukuran.....	9
2.2.3 Pencatatan.....	10
2.2.4 Pelaporan.....	13
2.3. Bukti-Bukti Transaksi .....	13
2.4. Tujuan di Bentuknya Kas Kecil .....	14
2.5. Fungsi Kas Kecil .....	15
2.6. Prosedur Pengeluaran Kas Kecil .....	16
2.7. Laporan Keuangan .....	17
 <b>BAB III METODE PENYELESAIAN MASALAH</b>	
3.1. Langkah-langkah dan Metodologi Penyelesaian Masalah.....	18
3.2. Alat Analisis Data .....	19
3.3. Metodologi Pengumpulan Data.....	19
3.3.1. Jenis Data .....	19
3.3.2. Sumber Data.....	20
3.3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.4. Proses Pengerjaan .....	21
3.5. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	21
 <b>BAB IV HASIL DAN EVALUASI</b>	
4.1. Hasil dan Pembahasan .....	22
4.1.1. Hasil Pengumpulan Data.....	22
4.1.2. Pembahasan Rumusan Masalah .....	30
4.2. Evaluasi .....	32
4.2.1. Evaluasi Pembahasan Masalah .....	32
 <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Simpulan.....	36
5.2. Saran .....	36
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 37

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Rekapitulasi Pengeluaran Kas Kecil bulan Desember 2021 .....	26
Tabel 4.2 Penerapan Kas Kecil Dengan Menggunakan Metode Fluktuasi Menurut Teori Akuntansi Dan PT. Bejana Kasih Karunia .....	34

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Form Pengajuan Kas Kecil .....	23
Gambar 4.2 Tampilan Awal Input .....	24
Gambar 4.3 Input Data Kas Kecil .....	24
Gambar 4.4 Total Pengeluaran Kas Kecil.....	25
Gambar 4.5 Laporan Bulanan Kas Kecil .....	29
Gambar 4.6 <i>Balance Sheet</i> bulan Desember 2021 .....	30

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. <i>Curriculum Vitae</i> .....	39
Lampiran 2. Struktur Organisasi Perusahaan.....	40
Lampiran 3. Form Bukti Pengeluaran Kas Kecil .....	41
Lampiran 4. Bukti Tagihan SC dan Listrik.....	42
Lampiran 5. Bukti <i>Reimburse Transport</i> Karyawan.....	43
Lampiran 6. Laporan Laba Rugi bulan Desember 2021 .....	44
Lampiran 7. Jurnal Pengeluaran Kas Kecil .....	45

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan adalah salah satu komponen dari metode dalam melaporkan bagian dari penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan, Ikatan Akuntansi Indonesia (2015) yang tertera dalam SAK No. 1. Tujuan dibentuknya laporan keuangan yaitu untuk memberi informasi keuangan suatu entitas sehingga dapat dipergunakan sebagai sarana untuk memperoleh performa suatu entitas yang akan digunakan dalam mengambil keputusan oleh manajemen pada masa berikutnya.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan kerangka kerja yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memperoleh informasi untuk membuat sebuah keputusan. Sistem ini terdiri dari individu, metode dan pedoman, informasi, pemrograman, fondasi inovasi data, serta kontrol internal dan upaya keamanan, penjelasan tersebut dikemukakan oleh Romney dan Steinbart (2016:10).

Kas adalah sebuah aset atau harta lancar bagi perusahaan, aset lancar yang banyak dan mudah untuk diselewengkan bagi pihak yang menginginkannya, Agoes (2016:166). Fungsi kas sangatlah penting dalam perusahaan, karena salah satu kegunaan kas adalah alat menunjang kelancaran kegiatan suatu entitas dan relatif setiap aktivitas yang entitas lakukan selalu berhubungan dengan kas.

Menurut Baridwan (2010:86), *petty cash* merupakan ukuran uang tertentu yang dipisahkan dalam suatu entitas dan digunakan dengan tujuan memenuhi kebutuhan tertentu. Mengeluarkan kas kecil harus disesuaikan dengan kebutuhan entitas. Dwi Martani (2016:184) menyatakan bahwa, semakin besar ukuran perusahaan dan kebutuhan pengeluaran, dengan begitu akan terbentuk dana kas kecil dalam jumlah yang besar. Namun, bagi entitas yang berukuran kecil dan tidak banyak melakukan transaksi pengeluaran yang

dana, maka jumlah dana kas kecilnya relatif sedikit. Transaksi yang ada pada kas kecil tidak terlalu rumit, tentunya harus melakukan pengelolaan yang teliti dan baik agar tidak mengganggu kegiatan operasional suatu entitas. Ketika mengisi kas kecil memerlukan metode, dan metode pengisian kas kecil memiliki dua metode yaitu metode Dana Tetap dan metode Dana Berubah-ubah.

Menurut Dwi Martani (2016:185) Metode dana tetap adalah pencatatan kas kecil yang saldonya dipertahankan dalam jumlah yang sama. Setiap terjadi pengeluaran dana, maka dibuat bukti pengeluaran, namun setiap terjadi pengeluaran tidak membuat jurnal. Ketika saldo kas kecil menipis, maka bagian pemegang kas kecil akan mengganti dana sejumlah nominal yang telah dipakai. Ketika mengganti kas kecil, maka akan Ketika mengganti kas kecil, maka akan dibuat jurnal yang bersangkutan dengan pengeluaran tersebut dan mengurangi kas suatu entitas. Setelah penggantian saldo, kas kecil akan di isi di isi kembali sejumlah nominal yang telah ditetapkan. Sedangkan metode dana berubah-ubah adalah metode pencatatan dana kas kecil yang jumlahnya tidak ditentukan sejumlah tertentu sehingga saldonya beragam setiap waktunya. Penggantiannya tidak berdasarkan jumlah terpakai, namun sering kali ditetapkan dengan jumlah tertentu. Contohnya, pada saat awal dibentuknya kas kecil sejumlah Rp 3.000.000,- maka setiap bulannya saldo kas kecil akan di isi sejumlah nominal yang sama tanpa melihat jumlah dana yang terpakai. Dengan begitu, saldo kas kecil pada akhir periode akan selalu mengalami perubahan.

Dalam suatu entitas, tentunya kas kecil mempunyai peran utama menjalankan kegiatan operasional, baik yang material atau tidaknya nilai dari kas kecil yang digunakan. Alasan dana kas kecil perlu dibentuk yaitu supaya pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil, dan sering terjadi, kemungkinan diakhir periode juga dapat menjadi jumlah tertentu yang cukup substansial jika di total. Pemakaian dana kas kecil perlu dimonitor dengan baik, karena untuk meminimalisir terjadinya kesalahan penggunaan dana. Setiap melakukan transaksi pemakaian kas kecil, harus melampirkan bukti pengeluaran kas kecil.

Kesesuaian pencatatan dengan bukti pengeluaran pada dana kas kecil menunjukkan bahwa pengelolaan kas kecil sudah berjalan dengan semestinya. Mengelola kas kecil adalah aktivitas memanfaatkan seluruh dana kas kecil yang dibutuhkan dalam memenuhi maksud tertentu. Tujuan dalam pengelolaan kas kecil adalah agar setiap transaksi menggunakan kas kecil dapat terkoordinir dengan baik dan mempermudah mendapatkan informasi mengenai data kas kecil yang terjadi di dalam entitas tersebut. Pengelolaan kas kecil yang tidak memadai atau cenderung buruk dapat mengganggu kelangsungan operasional suatu entitas. Penyelewengan dana kas kecil dapat terjadi apabila pengelolaan tidak dijalankan sesuai dengan standar akuntansi kas kecil.

Pada saat melakukan kegiatan Praktik Kerja Magang Industri selama 6 bulan penulis mengumpulkan informasi mengenai pencatatan, pelaporan, dan penggunaan kas kecil pada PT. Bejana Kasih Karunia. Dalam penerapan akuntansi kas kecil, perusahaan menetapkan metode dana berubah sebagai metode pencatatan dana kas kecil. Setiap bulan, penggunaan dana kas kecil selalu berubah-ubah sehingga saldonya bervariasi dari waktu ke waktu. Namun, ketika proses pencatatan pengeluaran dana kas kecil tidak dilakukan sesuai dengan metode pencatatan kas kecil. Dalam mengeluarkan dana, pemegang kas kecil tidak langsung mencatat pengeluaran tersebut, namun hanya mengumpulkan bukti-bukti pengeluaran. Sehingga sering terjadi penumpukan pencatatan yang menyebabkan beberapa pengeluaran tidak tercatat pada periode berlangsungnya kas kecil. Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan, maka penulis memiliki ketertarikan dalam menjalankan penelitian dengan judul “Evaluasi Penerapan Akuntansi Kas Kecil Pada PT. Bejana Kasih Karunia”.

## 1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

### 1.2.1. Identifikasi Masalah

*Petty cash* adalah jumlah dana yang terbentuk secara eksklusif oleh entitas untuk pemakaian yang bersifat rutin dan nominalnya relatif kecil. Dalam pencatatan dana kas kecil tentunya harus sesuai dengan

metode yang digunakan. Perusahaan tidak menetapkan kebijakan akuntansi mengenai metode fluktuasi, sehingga metode pengelolaan kas kecil pada PT. Bejana Kasih Karunia ditetapkan berdasarkan pengeluaran dana kas kecil setiap bulannya. Selain itu, bagian keuangan sering melakukan penumpukan pencatatan pada periode berjalannya kas kecil, yang menyebabkan beberapa transaksi tidak dicatat sehingga sering terjadi kelebihan dana kas kecil pada periode berlangsungnya kas kecil.

#### 1.2.2. Rumusan Masalah

Menurut uraian identifikasi masalah pada bagian atas, oleh sebab itu penulis tertarik untuk merumuskan masalah dengan bentuk pertanyaan yaitu : “Apakah penerapan akuntansi kas kecil pada PT. Bejana Kasih Karunia sudah sesuai dengan teori akuntansi kas kecil mengenai metode fluktuasi?”

#### 1.3. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah yang sudah dijelaskan, dengan begitu tujuan dilakukannya penelitian ini adalah: “untuk mengetahui penerapan akuntansi kas kecil pada PT. Bejana Kasih Karunia apakah sudah sesuai dengan teori akuntansi yang berlaku.”

#### 1.4. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Permasalahan yang terdapat di penelitian ini hanya mengutamakan pada tujuan penelitian, oleh sebab itu penulis memberikan ruang lingkup dan batasan masalah penelitian, yaitu:

1. Objek penelitian hanya dilaksanakan di PT. Bejana Kasih Karunia yang berlokasi di Gedung STC Senayan Lt. 4 No. 006, Jakarta Pusat.
2. Subyek penelitian ditujukan pada pembahasan pencatatan *petty cash*.
3. Periode penelitian dilakukan pada saat kegiatan Praktik Kerja Magang Industri berlangsung yaitu tahun 2021

### 1.5. Manfaat Penelitian

Penulis berharap supaya dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, antara lain :

#### 1. Manfaat Teoritis

Dalam meneliti, penulis berharap dapat memberikan dan meningkatkan ilmu pengetahuan bagi serta wawasan untuk pengembangan ilmu akuntansi terutama yang berkaitan dengan penerapan akuntansi kas kecil.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Perusahaan

Dapat menjadikan bahan perbaikan dan tambahan opini bagi PT. Bejana Kasih Karunia mengenai penerapan akuntansi kas kecil, dengan begitu perusahaan bisa mengetahui dan memperbaiki beberapa hal dimasa yang akan datang.

##### b. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan sumber referensi dan pengetahuan dalam memperoleh informasi mengenai penerapan akuntansi kas kecil pada perusahaan.

### 1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir tergolong ke dalam bab-bab yang umumnya terdiri dari :

#### Bab I : Latar Belakang

Dalam bab satu, terdiri dari latar belakang yang menceritakan masalah dalam penelitian, rumusan masalah yang diuraikan oleh penulis, tujuan berlangsungnya penelitian, ruang lingkup kegiatan penelitian, manfaat penelitian, serta susunan penulisan tugas akhir.

#### Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab kedua terdiri dari tinjauan pustaka yang berfokus pada berbagai macam teori yang bersangkutan dengan pembahasan yang dibahas dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Teori ini tentunya berguna dalam menganalisa permasalahan yang diangkat.

### Bab III : Metode dan Proses Penyelesaian

Bab ketiga ini menerangkan terkait langkah-langkah serta metodologi penyelesaian masalah; yang terdiri data berisi jenis data, sumber data, dan teknik pengumpulan data; alat analisa data; proses pengerjaan; serta lokasi dan waktu penelitian.

### Bab IV : Hasil & Evaluasi

Pada bab keempat terdapat hasil dan pembahasan dari rumusan masalah serta evaluasi terhadap pembahasan rumusan masalah.

### Bab V : Kesimpulan & Saran

Bab lima ini adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan hasil dari penelitian yang sudah dijalankan serta terdapat usulan serta saran dari penulis yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi perusahaan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### 2.1. Kas dan Setara Kas

##### 2.1.1. Kas

Kas adalah sumber daya moneter yang digunakan untuk kebutuhan fungsional perusahaan. Keberadaan uang tunai dalam perusahaan sangatlah penting, mengingat tanpa adanya uang tunai, kegiatan fungsional sebuah entitas tidak dapat beroperasi. Perusahaan tidak dapat membayar kompensasi, memenuhi kebutuhan fungsional perusahaan, dan melunasi komitmen perusahaan terhadap perusahaan lain. Kas termasuk ke dalam klasifikasi aset keuangan.

Menurut Dwi Martani (2017:182), kas merupakan sumber daya moneter yang berguna untuk menjalankan kegiatan operasional suatu entitas. Kas merupakan aktiva yang secara efektif diubah menjadi uang dengan bentuk tunai dengan jangka waktu yang singkat karena dapat digunakan untuk membayar kebutuhan operasional perusahaan. Kas adalah bagian dari instrumen moneter dalam kelompok aset keuangan. Kas terdiri dari uang kertas dan uang logam yang dimiliki oleh perusahaan, seperti dalam brankas maupun rekening bank.

Sedangkan Ikatan Akutan Indonesia (2007:21), kas yaitu mata uang yang berbentuk logam & kertas berupa rupiah ataupun valuta asing dan digunakan sebagai alat pembayaran yang sah. Selain itu, yang tergolong ke dalam kas yaitu mata uang rupiah yang ditarik dalam peredaran dan memiliki jangka waktu untuk menukarkannya ke Bank Indonesia

Jadi berdasarkan pengertian para ahli, dapat disimpulkan bahwa kas merupakan aktiva dalam bentuk kertas dan logam yang wajib dimiliki sebuah perusahaan karena dengan adanya kas maka perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasional.

### 2.1.2. Setara Kas

Setara kas merupakan kegiatan menanam saham yang bersifat likuid dan memiliki jangka waktu 3 bulan. PSAK No. 2, paragraf 6 menerangkan bahwa setara kas digunakan dengandengandengandengan tujuan agar terpenuhi kebutuhan kas dalam waktu singkat, tidak untuk penanaman modal atau tujuan lainnya. Namun, agar dapat terpenuhi syarat setara kas, maka investasi harus dengan segera diubah menjadi kas dalam jumlah yang diketahui tanpa mengalami resiko perubahan nilai yang substansial.

Setara kas menurut Rudianto (2018:84), merupakan investasi yang bersifat liquid, mempunyai periode waktu yang singkat, dan dapat dalam waktu singkat diubah menjadi kas dengan nominal tertentu tanpa mengalami resiko perubahan nilai yang signifikan. Secara umum hanya investasi dengan waktu berakhirnya periode maksimal 3 bulan yang memenuhi persyaratan sebagai setara kas.

Adapun pengertian setara kas menurut Dwi Martani (2014:180-181) adalah pendanaan dalam jangka waktu yang singkat dan bersifat liquid. Kas ekuivalen termasuk ke dalam kategori instrumen keuangan. Supaya bisa tergolong dalam setara kas, maka harus memiliki ciri-ciri yang dapat diubah menjadi kas pada nominal tertentu tanpa mengalami resiko perubahan nilai dan waktu berakhirnya periode yang sangat dekat.

Berdasarkan pengertian setara kas menurut para ahli, penulis menyimpulkan bahwa setara kas merupakan pendanaan dalam jangka waktu singkat yang bersifat liquid dan memiliki perubahan nilai dalam waktu jatuh tempo sekitar tiga bulan.

## 2.2. Kas Kecil

### 2.2.1. Pengertian Kas Kecil (*Petty Cash*)

*Petty Cash* adalah dana yang secara khusus dibentuk oleh sebuah entitas untuk memenuhi kebutuhan yang sifatnya rutin dengan nominal yang

berjumlah kecil. Menurut Yuniarwati, dkk (2017:177), kas kecil adalah sejumlah harta tunai yang disiapkan oleh perusahaan untuk memenuhi kegiatan operasional dengan nominalnya relatif kecil dan tidak efisien jika membayar pengeluaran tersebut menggunakan cek/bilyet giro. Biasanya pengeluaran menggunakan dana kas kecil adalah pengeluaran yang nominalnya tidak tinggi. Seperti : membeli peralatan kantor, membeli materai, biaya entertain, membayar sewa kantor, biaya parkir, dan sebagainya.

Surya (2012:80) berpendapat bahwa, mengelola kas kecil memiliki 2 metode, yaitu metode dana tetap dan metode dana berubah-ubah. Metode dana tetap (*Imprest Fund Method*) merupakan metode kas kecil yang tidak melakukan pencatatan pengeluaran dana dan jurnal dilakukan pada saat kas kecil di isi kembali berikut dengan bukti transaksi. Metode dana berubah-ubah (*Fluctuating Fund Method*) merupakan metode dana kas kecil yang jumlah saldonya dapat berubah dan pada saat ada transaksi dilakukan penjurnalan.

Kas kecil adalah uang tunai dengan jumlah tertentu yang dibentuk oleh sebuah entitas dan disiapkan untuk memenuhi pengeluaran dengan nominal yang relatif kecil, Rudianto (2018:188),

Berdasarkan pengertian dari ketiga sumber di atas penulis menyimpulkan bahwa, kas kecil adalah uang tunai dengan jumlah tertentu yang disihkan dari kas sebuah entitas dan memiliki kegunaan untuk membayar kebutuhan operasional perusahaan yang jumlahnya tidak besar. Selain itu, sistem pencatatan kas kecil terbagi menjadi 2 yaitu metode dana tetap dan metode dana berubah.

#### 2.2.2. Pengukuran Kas Kecil

Sugiyono (2009) berpendapat bahwa dalam mengelola kas kecil memiliki 2 metode pencatatan, antara lain *Imprest Fund Method* (metode dana tetap) dan *Fluctuation Fund Method* (metode dana berubah-ubah).

- a. Metode dana tetap memiliki nominal saldo yang sama, yaitu jumlah yang diserahkan kepada bagian kas kecil ketika awal terbentuknya saldo

tersebut . Oleh petugas kas kecil, cek yang diberikan oleh direktur perusahaan akan dicairkan ke bank dan uang tunai yang didapat digunakan untuk membayar pengeluaran dengan jumlah kecil. Apabila saldo yang tersisa tinggal sedikit, menjelang akhir periode, maka petugas kas kecil akan meminta pengisian saldo kas kecil, yaitu sejumlah nominal yang ditetapkan pada awal periode. Dengan begitu saldo kas kecil akan kembali seperti awal periode.

b. Metode dana berubah (*Fluctuation Fund Method*)

Dwi Martani (2016:185) berpendapat bahwa, dalam metode dana berubah, saldo kas kecil tidak ditentukan dalam jumlah tertentu sehingga saldonya berbeda-beda dari masa ke masa. Penggantian dana tidak di dasarkan jumlah terpakai, melainkan ditetapkan dengan jumlah tertentu. Sebagai contoh, ketika awal terbentuknya kas kecil ditetapkan Rp 3.000.000. Maka, setiap bulannya dana akan ditambahkan dengan jumlah berbeda tanpa memperhatikan jumlah dana yang terpakai. Dengan begitu, saldo kas kecil akan mengalami perubahan dari masa ke masa. Jurnal

2.2.3. Pencatatan Akuntansi Kas Kecil

2.2.3.1. Metode Dana Tetap

Pencatatan jurnal yang diperlukan ketika menggunakan metode dana tetap, yaitu:

a. Pembentukan Kas Kecil

Ketika pembentukan kas kecil, maka kas kecil berada di bagian debit dan kas/bank berada di bagian kredit.

Jurnal

Tanggal	Keterangan	Reff	Debet	Kredit
	Kas Kecil		Rp ×××,-	
	Kas/Bank			Rp ×××,-

b. Pengeluaran Kas Kecil

Ketika pemegang kas kecil mengeluarkan uang untuk membayar kegiatan operasional perusahaan, maka pemegang kas kecil tidak perlu melakukan penjurnalan untuk setiap mengeluarkan dana. Pemegang kas kecil hanya perlu mengumpulkan bukti asli penggunaan kas kecil berupa nota, bon, kwitansi, dan lain-lain.

c. Mengisi Kembali Kas Kecil

Ketika berakhirnya masa penggunaan kas kecil dan persediaan uang tunai dalam kas kecil sudah menipis, maka pemegang dana kas kecil akan menukarkan bukti pengeluaran penggunaan dana kas kecil kepada pemegang kas besar supaya kas kecil dapat diisi kembali dengan jumlah bukti pengeluaran tersebut.

Jurnal

Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
	Biaya ...		Rp ××× ,-	
	Biaya ...		Rp ××× ,-	
	Biaya ...		Rp ××× ,-	
	Biaya ...		Rp ××× ,-	
	Kas/Bank			Rp ××× ,-

2.2.3.2. Dana Berubah-Ubah

Jurnal yang diperlukan apabila menggunakan metode dana berubah, yaitu

1. Membentuk Kas Kecil

Pembentukan kas kecil dengan menerapkan metode dana berubah tentunya tidak berbeda dengan metode dana tetap, yaitu dengan mendebit akun kas kecil dan mengkredit akun kas/bank.

## Jurnal

Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
	Kas Kecil		Rp ×××,-	
	Kas/Bank			Rp ×××,-

## 2. Pengeluaran Kas Kecil

Ketika pemegang dana kas kecil mengeluarkan dana, maka yang menjadi tanggung jawab pemegang dana adalah mencatat setiap pengeluaran dengan mendebet biaya yang digunakan dan mengkredit kas kecil.

## Jurnal

Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
	Biaya....		Rp ×××,-	
	Kas Kecil			Rp ×××,-
	Biaya ....		Rp ×××,-	
	Kas Kecil			Rp ×××,-
	Biaya ....		Rp ×××,-	
	Kas Kecil			Rp ×××,-

## 3. Mengisi kembali kas kecil

Apabila persediaan uang di kasir kas kecil hampir habis dan akan terjadi pengeluaran dengan jumlah yang lebih besar, maka kasir akan meminta pengisian saldo kepada pemegang dana kas besar dengan mendebet akun kas kecil dan mengkredit akun kas atau bank.

## Jurnal

Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
	Kas Kecil		Rp ×××,-	
	Kas (Besar)			Rp ×××,-

#### 2.2.4. Pelaporan

Menurut Kieso (2008:344), "Pelaporan penggunaan kas bersifat instan (langsung), namun ada berbagai hal yang perlu mendapat perhatian khusus, salah satunya terkait dengan perincian uang yang terbatas atau menghambat. Kas kecil adalah gambaran tentang uang yang disimpan karena alasan tertentu. Pada umumnya, ekuilibrium aset-aset ini tidak relevan dan dengan cara ini tidak dipisahkan dari kas ketika diungkapkan dalam ringkasan anggaran. Dengan asumsi jumlahnya material, uang terbatas dipisahkan dari uang tunai "biasa" untuk diumumkan. Kas kecil disebut sebagai Aset Lancar atau Aset Jangka Panjang, bergantung pada tanggal aksesibilitas atau pembayaran. Pengelompokan di bawah sumber daya saat ini tepat ketika uang akan digunakan (dalam sesuatu seperti satu tahun atau satu siklus kerja, mana yang lebih lama) untuk membayar komitmen yang ada atau berkembang. Kemudian lagi, jika uang disimpan untuk waktu yang lama, maka akan dibatasi untuk muncul dalam kumpulan panjang catatan keuangan."

#### 2.3. Bukti-Bukti Transkasi

Dokumen yang diperlukan ketika mengelola dana kas kecil, menurut Mulyadi (2016:443) yaitu:

##### 1. Bukti Pengeluaran Kas

Memiliki fungsi untuk perintah mengeluarkan dari fungsi *accounting* kepada fungsi kas sebesar yang tertera di bukti kas keluar. Dalam metode dana kas kecil, dokumen ini diperlukan ketika terjadi pembentukan dana kas kecil dan pada saat pengisian kembali dana kas kecil.

##### 2. Cek

Cek merupakan salah satu cara untuk menarik uang perusahaan dalam rekening giro. Cek juga berfungsi sebagai alat dalam melakukan pembayaran atau transaksi dip perusahaan.

### 3. Permintaan Mengeluarkan Kas Kecil

Kegunaan form ini yaitu, pengguna kas kecil dapat meminta dana kepada pemegang kas kecil dengan mengisi form permintaan pengeluaran kas kecil terlebih dahulu. Selain itu, untuk pemegang kas kecil form ini berfungsi sebagai bukti pengeluaran kas kecil.

### 4. Bukti Mengeluarkan Kas Kecil

Bukti ini dibuat dengan tujuan sebagai bentuk pertanggung jawaban pengguna kas kecil. Ketika menggunakan dana kas kecil, maka pemakai kas kecil harus melampirkan bukti pengeluaran kas kecil.

### 5. Meminta pengisian kembali kas kecil

Digunakan sebagai pemakai kas kecil untuk meminta dana kepada pihak liabilitas agar dibuatkan bukti kas keluar untuk mengisi kembali dana kas kecil.

## 2.4. Tujuan dibentuknya Kas Kecil

Kas kecil merupakan dana yang berguna untuk memenuhi aktifitas fungsional suatu entitas maupun hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Sri Endang,dkk (2011), tujuan dibentuknya kas kecil adalah adalah adalah :

1. Sebagai alat untuk memenuhi biaya-biaya dengan jumlah yang kecil (batas maksimum sudah ditentukan).
2. Digunakan untuk membayar pengeluaran yang bersifat tiba-tiba.
3. Sebagai alat pembayaran tunai dengan jumlah yang kecil dan tidak praktis jika membayar pengeluaran tersebut menggunakan cek/giro.
4. Sarana membantu kelancaran kegiatan operasional suatu entitas.
5. Membantu adm perusahaan/sekretaris dalam memberikan pelayanan yang optimal untuk pelanggan dan kolega.

Dengan adanya kas kecil, bagian sekretaris atau administrasi kantor tidak perlu ke bank pada saat mencairkan cek ketika ingin menjalankan transaksi dengan nominal yang kecil. Karena kurang efektif jika sebuah entitas

menggunakan cek atau mentransfer melalui rekening bank ketika ingin membayar pengeluaran yang nominalnya relatif kecil.

## 2.5. Fungsi Kas Kecil

Fungsi yang memiliki keterkaitan dalam metode dana kas kecil, menurut Mulyadi (2016:446) yaitu:

### 1. Fungsi kas

Berfungsi sebagai bentuk pertanggung jawaban ketika mengisi cek, meminta otorisasi atas cek yang digunakan, & memberikan cek kepada pemegang kas kecil atau yang dapat disebut kasir ketika membentuk dan mengisi kembali saldo kas kecil.

### 2. Fungsi *accounting*

Fungsi akuntansi bertanggung jawab atas segala pencatatan dan pengeluaran kas kecil yang berkaitan dengan seluruh biaya dan juga persediaan. Pembentukan kas kecil dan juga pencatatan transaksi pemakaian dana kas kecil dalam bentuk jurnal pengeluaran kas kecil dan membuat bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi kas dalam menggunakan cek sebesar yang terlampirkan dan tercantum dalam dokumen.

### 3. Fungsi pemegang dana kas kecil

Fungsi ini memiliki tanggung jawab untuk menyimpan saldo kas kecil, sesuai dengan otorisasi dari pihak yang berwenang bahwa dana kas kecil dikeluarkan oleh bagian tertentu yang ditunjuk dan permintaan kembali dana kas kecil.

### 4. Fungsi yang memerlukan pembayaran tunai

Fungsi ini bertujuan agar pengguna kas kecil dapat langsung membayar pengeluaran yang sifatnya tiba-tiba. Dengan begitu, pengguna kas kecil tidak perlu khawatir jika terjadi pengeluaran yang bersifat mendesak.

## 5. Fungsi pemeriksaan intern

Fungsi ini bertanggung jawab atas perhitungan dana kas kecil secara berkala dan hasil kesesuaian perhitungan dengan pencatatan kas.

### 2.6. Prosedur Mengeluarkan Kas Kecil

- a. Pengeluaran dengan menggunakan kas kecil harus disertakan dengan bukti pengeluaran kas. Dalam bukti kas harus tertera nama dan tanda tangan penerima uang tersebut, mau yang berasal dari entitas ataupun luar entitas. Pengeluaran dana harus mendapatkan persetujuan dari pihak yang memiliki wewenang seperti direktur perusahaan. Bukti pengeluaran kas dibuat dalam 2 rangkap, yang asli harus dapat dipertanggung jawabkan dan yang satu sebagai arsip.
- b. Kemudian pemegang kas kecil harus melakukan pencatatan bukti kas kecil di buku pengeluaran kas kecil. Bukti kas kecil alangkah baiknya dibuat 2 rangkap, yang asli dipertanggung jawabkan dan yang satu sebagai arsip. Kolom tanggal diisi sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi, sedangkan nomer bukti kas kecil sesuai dengan urutan terjadinya transaksi.
- c. Sesudah kas kecil digunakan & saldonya sudah memenuhi batas maksimum, maka pemegang kas kecil akan meminta pengisian kembali dana kas kecil sesuai dengan nominal yang telah digunakan. Permintaan mengisi kembali tersebut dilakukan dengan bukti-bukti pendukung lainnya, seperti kwitansi, nota, atau bon. Sebelum mendapatkan pengisian dana kas kecil, maka laporan pertanggung jawaban kas kecil akan diperiksa terlebih dahulu oleh pihak yang berwenang mengenai kesesuaian pengeluaran dana dengan pencatatan pengeluaran kas kecil. Selain itu, pengisian kembali dana kas kecil juga harus disetujui oleh pihak yang berwenang.

## 2.7. Laporan Keuangan

Menurut Henry (2016:3) Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan data keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi, serta hasil yang dicapai dalam periode tertentu. Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan .

### a. Neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan posisi keuangan perusahaan (aset, liabilitas, dan ekuitas) pada suatu tanggal tertentu, Slamet Sodikin dan Bogat Riyono (2012:15). Komponen atau isi yang terkandung dalam suatu aktiva terbagi ke dalam 3 bagian, yaitu : aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva lainnya. Kemudian liabilitas dibagi ke dalam 2 jenis, yaitu : liabilitas lancar (utang jangka pendek) dan utang jangka panjang. Sedangkan komponen ekuitas terdiri dari : modal setor dan laba yang ditahan.

### b. Laporan Laba Rugi

Kasmir, (2018:29), berpendapat bahwa laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam periode tertentu. Selisih antara pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang di derita oleh perusahaan. Laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban serta laba atau rugi bersih yang dihasilkan selama periode tertentu.

